PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *TWO STAY TWO STRAY* DI KELAS 1V SDN 10 BANDAR BUAT KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

OLEH:
MERI ANDANI
NIM 1200632

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang**

Nama : Meri Andani
NIM : 1200632
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Zuraida, M.Pd	**Dr. Risda Amini, M.P**
NIP.19511221 197603 2 002	NIP. 19630831 198903 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang**

Nama : **Meri Andani**

NIM : **1200632 / 2012**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, 26 Juli 2016

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	**: Dra. Zuraida, M.Pd**	(----------)
Sekretaris	**: Dr. Risda Amini, M.Pd**	(----------)
Anggota	**: Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA**	(----------)
Anggota	**: Drs. Mansur Lubis, M.Pd**	(----------)
Anggota	**: Drs. Arwin, M.Pd**	(----------)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meri Andani

NIM : 1200632

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang", benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2016

Yang menyatakan

Meri Andani

NIM. 1200632

ABSTRAK

Meri Andani, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPS yang dilakukan guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga kurang melibatkan siswa untuk bekerja sama dengan kelompok untuk mendapatkan informasi. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Rata-rata hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada a) perencanaan pembelajaran sebesar 76,78% pada Siklus I dan 89,28% pada siklus II, b) pelaksanaan pembelajaran IPS dari aspek guru sebesar 77,5% pada siklus I dan 92,5% pada siklus II, pada aspek siswa sebesar 80% pada siklus I dan 92,5% pada siklus II, c) hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan dari 73,70% pada siklus I menjadi 87,01% pada siklus II. Dengan demikian, Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang"** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd dan Ibu Dr. Risda Amini, M.P selaku dosen pembimbing I dan pembembing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA, Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd, dan Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku penguji I, II, dan III yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf pengajar pada Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.

6. Ibu Hj. Fitriwati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 10 Bandar Buat Kota Padang yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Netty Sumarni selaku guru kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang yang telah bersedia membantu penulis, meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam melakukan penelitian.
8. Orang tua tercinta Ibunda (Emiyati), Ayahanda (Altobri), Nenek (Nurbaya), Kakek (Mudarasah), Etek (Hartina) dan adik (Siti Azzahro, M. Fajri, Wandra, Ravka, Raviq) serta semua keluarga yang senantiasa memberikan dorongan, semangat nasehat dan do'a serta memenuhi segala kebutuhan penulis baik moril maupun materil.
9. Kak WilliaWulan Sari, S.Pd yang selalu memberikan motivasi, arahan dan semangat dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini. Selanjutnya untuk para sahabat Witri Prawati, Patmawati (Cipaik), Poppy Inggia Sari (Cipop), Qorry Arjuna, Yogi Mulya Putra (Matman) , Mas Koko (Hengki Halim), serta papa Ridho Alfian yang selalu membantu, menghibur dan nasehat kepada penulis.
10. Semua teman mahasiswa S1 PGSD terkhusus seksi R12 BB sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amiin!

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, April 2016
Penulis

Meri Andani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR BAGAN ..... **xi**

DAFTAR GRAFIK ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran dan Hakikat Hasil Belajar

a. Proses Pembelajaran 10

b. Pengertian Hasil Belajar 10

c. Jenis-jenis Hasil Belajar 11

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS 12

b. Tujuan Pembelajaran IPS 13

c. Ruang Lingkup IPS 14

d. Karakteristik Mata Pelajaran IPS 15

e. Pembelajaran IPS di SD 17

3. Hakikat Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative* 18

b. Jenis-jenis Model Pembelajaran Cooperative 19

c. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two*

Stray 19
d. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* 20
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* 22
f. Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* di SD 24
4. Perencanaan Pembelajaran 27
B. Kerangka Teori 28
BAB III METODE PENELITIAN
A. Setting Penelitian
1. Tempat Penelitian 32
2. Subjek Penelitian 32
3. Waktu dan Lama Penelitian 32
B. Rancangan Penelitian
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
a. Pendekatan Penelitian 33
b. Jenis Penelitian 34
2. Alur Penelitian 34
3. Prosedur Penelitian
a. Perencanaan 37
b. Pelaksanaan 37
c. Pengamatan 38
d. Refleksi 39
C. Data dan Sumber Data
1. Data Penelitian 40
2. Sumber Data 41
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
1. Teknik Pengumpulan Data 41
2. Instrumen Penelitian 42
E. Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian Siklus I..... 46
   a. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I..... 47
      1) Perencanaan 47
      2) Pelaksanaan..... 50
      3) Pengamatan..... 58
      4) Refleksi 73
   b. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II 78
      1) Perencanaan 78
      2) Pelaksanaan..... 80
      3) Pengamatan..... 87
      4) Refleksi 101
      5) Refleksi Selama Siklus I 105
2. Hasil Penelitian Siklus II 114
   a. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I 115
      1) Perencanaan 115
      2) Pelaksanaan..... 117
      3) Pengamatan..... 123
      4) Refleksi 137
   b. Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II 140
      1) Perencanaan 140
      2) Pelaksanaan..... 143
      3) Pengamatan..... 149
      4) Refleksi 162
      5) Refleksi Selama Siklus II..... 164

B. PEMBAHASAN

1. Perencanaan 169
2. Pelaksanaan.....169
3. Hasil belajar siswa..... 174

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan..... 179

B. Saran 181

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. RPP Siklus 1 Pertemuan I 182
2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I 205
3. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I 208
4. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I 213
5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I 217
6. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I 218
7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I 219
8. Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan I 222
9. RPP Siklus I Pertemuan II 223
10. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertrmuan II 246
11. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II 250
12. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II 254
13. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II 258
14. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II 259
15. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II 260
16. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II 263
17. Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I 264
18. Rekapitulasi Pengamatan Aspek Guru pada Siklus I 265
19. Rekapitulasi Pengamatan Aspek Siswa pada Siklus I 266
20. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I 267
21. RPP Siklus II Pertemuan I 268
22. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I 289
23. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I 293
24. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I 297
25. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I 301
26. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I 302
27. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I 303
28. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I 306
29. RPP Siklus II Pertemuan II 307

30. Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertrmuan II..... 327
31. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II..... 331
32. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II 335
33. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II 339
34. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II 340
35. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II 341
36. Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II..... 344
37. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II..... 345
38. Rekapitulasi Pengamatan Aspek Guru pada Siklus II..... 346
39. Rekapitulasi Pengamatan Aspek Siswa pada Siklus II 347
40. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II..... 348
41. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan II 349
42. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I dan II..... 350
43. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I dan II 351
44. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II..... 352
45. Dokumentasi 353

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Nilai ujian semester I siswa pada pembelajaran IPS..... 4

DAFTAR BAGAN

Bagan **Halaman**

2.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*..... 31

3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas 35

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

1. Peningkatan Perencanaan dan Pelaksanaan *Model* Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* Siklus II.....177
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....177

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di Sekolah Dasar yang cakupannya meliputi gejala- gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Ischak (2004:1.37) "Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu".

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar bertujuan untuk membina siswa menjadi warga Negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan Negara. Menurut Depdiknas (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

> 1)Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, menemui sendiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

Agar tujuan pembelajaran IPS diatas dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan maka dalam pembelajaran IPS di SD sebaiknya seorang guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi

siswa serta berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran IPS. Sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar tidak hanya ceramah, menyuruh menghafal, mengerjakan tugas saja kepada siswa, dan diperlukan kreatifitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang efektif, sehingga siswa termotivasi dalam belajar dan mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di lingkungannya serta siswa tanggap dan peka terhadap kemajuan IPTEK dan mampu memanfaatkannya dengan baik.

Pembelajaran IPS yang ideal di Sekolah Dasar diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa untuk menjadi warga Negara yang baik sedini mungkin. Karena pembelajaran IPS tidak hanya membekali siswa dengan ilmu pengetahuan yang bersifat hafalan (kognitif) semata, akan tetapi pendidikan IPS harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sikap, agar siswa mampu mengkaji berbagai kenyataan kehidupan sosial beserta permasalahannya di masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Etin (2007:15) bahwa:

> Pola pembelajaran pendidikan IPS menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada siswa. Penekanan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya mencekoki atau mejejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Untuk itu pembelajaran IPS harus dapat dilaksanakan secara terencana sehingga menghasilkan proses dan hasil yang maksimal. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan tanya jawab penulis dengan guru kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang pada tanggal 2 dan 9 Oktober 2015 dalam pembelajaran IPS ditemukan beberapa permasalahan, dari segi guru: 1) Dalam penyampaian materi pembelajaran guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan konsep-konsep IPS kepada siswa, 2) Guru kurang mampu melibatkan siswa dalam berbagi informasi kepada kelompoknya maupun ke kelompok lain, 3) Guru kurang mampu melibatkan siswa dalam bekerjasama di kelompoknya, 4) Guru kurang menggunakan model pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran sehingga lebih banyak menyuruh siswa untuk menghafal.

Penyebab di atas berdampak pula terhadap siswa, diantaranya: 1) Siswa kurang tertarik untuk mempelajari IPS karena pembelajaran terasa monoton, tidak menyenangkan, dan lebih di dominasi oleh guru, 2) Siswa kurang mampu berbagi informasi kepada kelompoknya maupun ke kelompok lain, 3) Siswa kurang mampu bekerjasama dalam kelompoknya, 4) Siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran karena pembelajaran lebih banyak hafalan sehingga siswa menjadi bosan dan kurang tertarik untuk belajar. Apabila ini terus dibiarkan maka akan berdampak pula terhadap hasil belajar siswa yang rendah dan

menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ujian MID Semester 1 Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang Tahun Ajaran 2015/ 2016

No.	Kode Siswa	KKM	Hasil Nilai IPS	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	DFA	75	76	√	
2	EN	75	62		√
3	FKH	75	57		√
4	KC	75	49		√
5	MA	75	50		√
6	NNP	75	55		√
7	NAH	75	45		√
8	PD	75	56		√
9	RAF	75	64		√
10	RMP	75	58		√
11	RIF	75	79	√	
12	SMP	75	76	√	
13	SR	75	36		√
14	MF	75	39		√
15	LPS	75	27		√
16	AR	75	55		√
	Jumlah		884		
	Rata-rata		53,87		
	Nilai Tertinggi		79		
	Nilai Terendah		27		
	Persentase			18,75 %	81,25 %

Sumber data: Rekapitulasi Nilai Siswa, Guru kelas IV SDN 10 Bandar Buat 2015/2016 Kota Padang

Dari tabel 1.1 terlihat bahwa nilai rata- rata MID Semester 1 pada kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang dalam pembelajaran IPS yang hanya mencapai rata- rata 53,87 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS adalah 75. Jadi hanya 18,75% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan. Dari 16

orang siswa hanya 3 orang siswa yang tuntas 13 orang masih belum tuntas dalam pembelajaran IPS.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam peningkatan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang adalah dengan model pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*.

Model pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* lebih cocok untuk mengatasi masalah di atas karena, dengan Model pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* pembelajaran lebih menekankan pada siswa, sehingga pembelajaran menjadi bermakna karena siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok bersama kelompok lain untuk saling berbagi hasil dan informasi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Tukiran, dkk (2011:121) "Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya".

Adapun karakteristik atau ciri dari model pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* yang membedakannya dengan pembelajaran lainnya yaitu siswa bekerjasama dalam kelompoknya maupun di luar kelompok sehingga membuat semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena siswa bekerjasama tidak hanya dalam kelompoknya saja tetapi juga berinteraksi dengan kelompok lain.

Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* dimulai dengan siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang, setelah selesai 2 siswa dari masing-masing kelompok bertamu ke kelompok lain, 2 siswa yang tinggal bertugas membagikan hasil kerja kelompok mereka kepada tamu, setelah selesai tamu kembali ke kelompok mereka dan melaporkan hasil temuan dari kelompok lain, kemudian kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka (Nanang, 2012:56).

Adapun keunggulan dari Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* menurut Istarani (2012:202) adalah sebagai berikut:

> (1) Meningkatkan kerjasama di dalam kelompok maupun di luar kelompok, (2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan informasi pada temannya, (3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya, (4) Meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya, (5) Melatih siswa untuk berbagi pengetahuan yang didapatnya, (6) Pembelajaran akan tidak membosankan sebab antara siswa selalu berinteraksi, (7) Melatih kemandirian siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan pembelajaran IPS di SDN 10 Bandar Buat dan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS maka penulis tertarik memperbaiki pembelajaran IPS dengan akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas secara umum dalam PTK ini adalah ”Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?”, sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran C*ooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* bagi siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran C*ooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* bagi siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Durian Kota Padang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* bagi siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* bagi siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota

Padang, sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* bagi siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran C*ooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* bagi siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran C*ooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* bagi siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sebagai berikut ini:

1. Bagi penulis, merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Padang.
2. Bagi kepala sekolah, dapat mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran

Cooperative Tipe *Two Stay Two Stray* dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.

3. Bagi guru, sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran IPS, agar pembelajaran lebih bermakna.

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Proses Pembelajaran dan Hakikat Hasil Belajar

a. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu dimana terjadi hubungan yang timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Menurut Suryosubroto (2002:36) "Proses pembelajaran merupakan interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran".

Menurut Jamil (2014:80) "Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan interaksi aktif antara guru dengan siswa dalam kegiatan pendidikan untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dalam situasi yang edukatif.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan alat ukur untuk menentukan keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam pembelajaran. Menurut Hamzah (2011:213) "Hasil belajar adalah perubahan

perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya yang memiliki beberapa ranah dan secara umum merujuk kepada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan".

Menurut Agus (2013:5) "Hasil Belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sedangkan menurut Rusman (2012:123) "Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam bentuk perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor) setelah dilakukan kegiatan pembelajaran.

c. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Usman (dalam Asep, 2008:16):

> Jenis hasil belajar terbagi atas tiga ranah: (1) Kognitif, yakni pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi, analisa, evaluasi, dan kreasi (2) Afektif, yakni menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi (mewatak), (3) Psikomotor, yakni menirukan, manipulasi, keseksamaan (*precision*), artikulasi (*articulation*), dan naturalisasi.

Menurut Nana (2004:50-55) “Membuat jenis hasil belajar menjadi tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor”.

> (1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan hafalan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi dan kreasi. (2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi nilai, (3) Ranah psikomotor perkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotor yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual manusia, afektif berkaitan dengan perilaku daya rasa atau emosional manusia, psikomotor berkaitan dengan perilaku dalam bentuk keterampilan-keterampilan motorik.

2. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar, yang berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial di masyarakat. Menurut Depdiknas (2006:575)

"IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial".

Sedangkan menurut Ischak (2004:1.37) "Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep dari cabang-cabang ilmu sosial yang mengkaji tentang segala aspek kehidupan baik berupa peristiwa, fakta, konsep, serta interaksinya dalam proses pembelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

IPS bertujuan mengembangkan konsep yang telah dipelajari siswa agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menyelesaikan permasalahan sosial yang dihadapi dalam lingkungan masyarakat. Menurut Mutakin (dalam Ahmad, 2014:145-146) merumuskan tujuan pembelajaran IPS, sebagai berikut:

> 1)Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat, 2)Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu- ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial, 3)Mampu menggunakan model- model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk

> menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat, 4)Menaruh perhatian terhadap isu- isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat, 5)Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Menurut Depdiknas (2006:575) Tujuan IPS agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

> 1)Mengenal konsep- konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2)Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3)Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai- nilai sosial dan kemanusiaan, 4)Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa tujuan pengajaran IPS adalah untuk memperkenalkan siswa dalam pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menjadi anggota masyarakat dan warga Negara yang baik, serta dapat berpikir logis dan kritis dalam menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS membahas tentang interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ischak (2004:1.37) “Ruang Lingkup IPS adalah hal- hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Selain itu menurut Depdiknas (2006:575) “Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1)Manusia, Tempat, dan Lingkungan, 2)Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan, 3)Sistem Sosial dan Budaya, 4)Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dalam segala aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Semua aspek tersebut perlu dipahami oleh siswa untuk menjadi warga Negara yang baik dan brtanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Maka dalam ruang lingkup IPS yang akan diteliti tentang materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi dan digital serta pengalaman penggunaannya dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi pada semester 2.

d. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS memiliki karakteristik yang berbeda dengan disiplin ilmu lain. IPS merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Menurut Trianto (2012:175) mata pelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

> 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur- unsur geografi, sejarah, ekonomi, hokum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama, 2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu, 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner, 4) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya- upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

Menurut Nurman (dalam Sapriya, 2009:22) karakteristik Pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

> 1) Berbagai batang tubuh *(body of knowledge*) disiplin ilmu- ilmu sosial yang diorganisasikan secara sistematis dan ilmiah, 2) Batang tubuh disiplin itu berisikan sejumlah teori dan generalisasi yang handal dan kuat serta dapat diuji tingkat kebenarannya, 3) Batang tubuh disiplin ilmu- ilmu sosial ini disebut juga *structure* disiplin ilmu, atau ada juga yang menyebutnya dengan *fundamental ideas,* 4) Teori dan generalisasi dalam struktur itu disebut pula pengetahuan ilmiah yang dicapai lewat pendekatan "*conceptual*" dan "*syntacsis*", yaitu lewat proses bertanya, berhipotesis, pengumpulan data (observasi dan eksperimen), 5) Setiap teori dan generalisasi ini terus dikembangkan, dikoreksi, dan diperbaiki untuk membantu dan menerangkan masa lalu, masa kini dan masa depan serta membantu memecahkan masalah- masalah sosial melalui pikiran, sikap, dan tindakan terbaik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa karakteristik mata pelajaran IPS adalah gabungan dari berbagai disiplin ilmu- ilmu sosial baik multidisipliner maupun interdisipliner yang dikembangkan untuk membantu mengatasi

masalah-masalah dalam kehidupan melalui pikiran, sikap dan tindakan.

e. Pembelajaran IPS di SD

Proses pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan interaksi siswa dan guru dalam upaya merubah tingkah laku siswa baik itu dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Khusus untuk mata pelajaran IPS di SD, proses pembelajaran IPS lebih ditekankan pada aspek afektif, hal ini dibuktikan dari tujuan pembelajaran IPS itu sendiri. Seperti yang dikemukakan oleh Nursid (2007:1.30) bahwa "Pada proses pembelajaran IPS dilandasi oleh nilai- nilai yang wajib dibina dan dikembangkan pada diri siswa". Sedangkan menurut Sapriya (2009:12) proses pembelajaran IPS di SD yaitu:

> Proses pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar bertujuan untuk mempersiapkan para siswa menjadi warga Negara yang menguasai pengetahuan *(knowledge),* keterampilan *(skills),* sikap dan nilai *(attitudes and value)* yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga Negara yang baik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPS mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan Psikomotor (keterampilan). Namun lebih ditekankan pada ranah afektif (sikap) yang merupakan tujuan utama dalam pembelajaran IPS.

3. Hakikat Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran *Cooperative* merupakan salah satu model pembelajaran secara berkelompok. Menurut Sri (2008:3.7) "Pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil sehingga siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan kegiatan belajarnya sendiri dan juga anggota yang lain".

Nurhadi (dalam Made, 2011:189) mengatakan "Pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa".

Menurut Rusman (2011:202) "Pembelajaran *Cooperative* merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kalaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan terstruktur kelompok yang bersifat heterogen".

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran *Cooperative* merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan siswa berinteraksi dengan siswa lain secara heterogen yang membentuk sistem belajar kelompok kecil dan bekerja sama.

b. Jenis- jenis Model Pembelajaran *Cooperative*

Salah satu model pembelajaran yang digunakan di SD adalah Model Pembelajaran C*ooperative*. Model Pembelajaran C*ooperative* terdiri dari beberapa jenis, hal ini sesuai dengan pendapat Yatim (2010:268) "Model Pembelajaran C*ooperative"* terdiri dari:

> (1) STAD, (2) TGT, (3) JIGSAW, (4) KI, (5) KBS, (6) *Think-Pair-Share*, (7) Mind Mapping, (8) ST, (9) Dua Tingal, Dua Tamu, (10) Time Token, (11) Debate, (12) P*icture and picture*, (13) CIRC, (14) SFE, (15) COOPERATIVE Script".

Selanjutnya menurut Tukiran (2011:121) Model Pembelajaran *Cooperative* terdiri dari:

> (1) Examples non examples, (2) P*icture and picture*, (3) M*umbered heads together*, (4) C*ooperative script*, (5) Kepala bernomor struktur, (6) STAD, (7) JIGSAW, (8) PBI, (9) Role playing, (10) GI, (11) Talking stick, (12) Bertukar pasangan, (13) CIRC, (14) S*cramble*, (15) T*ake and give*, (16) B*amboo dancing*, (17) Keliling kelompok, (18) Tari bamboo, (19) T*wo Stay Two Stray*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis Model Pembelajaran C*ooperative*. Adapun Model Pembelajaran *Cooperative* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray.*

c. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*

Model Pembelajaran *Cooperative* terdiri dari berbagai model. Salah satunya Tipe *Two Stay Two Stray*. Menurut Nanang

(2012:56) “Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* adalah salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain”.

Sedangkan menurut Tukiran (2011:121) “Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* adalah memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain”. Adapun menurut Media (2014:16) “Pembelajaran *Cooperative* tipe *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk berbagi pengetahuan dan memecahkan masalah sehingga saling mendorong untuk berprestasi bersama kelompok lain .

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*

Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* memiliki beberapa kelebihan seperti dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan belajar siswa menjadi lebih bermakna. Menurut Miftahul (2011:140) “Kelebihan yang terdapat pada Model

Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* adalah dapat di terapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan umur, dan memungkinkan setiap kelompok untuk saling berbagi informasi dengan kelompok- kelompok lain".

Istarani (2012:202) menyatakan bahwa:

> Kelebihan dari Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut: (1) Meningkatkan kerjasama di dalam kelompok maupun di luar kelompok, (2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan informasi pada temannya, (3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya, (4) Meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya, (5) Melatih siswa untuk berbagi pengetahuan yang didapatnya, (6) Pembelajaran akan tidak membosankan sebab antara siswa selalu berinteraksi, (7) Melatih kemandirian siswa dalam belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerja sama, berbagi pengetahuan dan informasi kepada kelompok lainnya, meningkatkan kemampuan siswa dalam menyatukan ide dan gagasannya terhadap materi yang dibahasnya, meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan bahan ajar pada temannya, pembelajaran akan tidak membosankan sebab antara siswa selalu berinteraksi, dan melatih kemandirian siswa dalam belajar.

e. Langkah- langkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*

Langkah- langkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* dirancang dalam aktivitas belajar dengan berbagi informasi dengan kelompok lain. Menurut Nanang (2012:56) langkah- langkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*:

> (1) Siswa bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa, (2) Setelah selesai, dua orang dari masing- masing kelompok bertamu ke kelompok yang lain, (3) Dua orang yang tinggal bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka, (4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka masing- masing dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, (5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Tukiran (2011:121) menyatakan bahwa langkah- langkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*

> (1) Siswa bekerjasama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang, (2) Setelah selesai dua orang dari masing- masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain, (3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka, (4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, (5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Yatim (2010: 277) menyatakan langkah- langkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* adalah sebagai berikut: “(1) Satu kelompok beranggota 4 orang, (2) Beri tugas untuk berdiskusi, (3) Setelah selesai, dua siswa bertamu kekelompok lain, (4) Dua siswa yang tinggal menginformasikan

hasil diskusinya kepada dua tamunya, (5) Tamu kembali kekelompok dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain".

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* diawali dengan pembagian kelompok yang berjumlah 4 orang dimana diberikan materi yang akan di diskusikan bersama teman dalam kelompoknya, kemudian 2 siswa dari masing- masing kelompok bertamu ke kelompok yang lain untuk mendapatkan informasi mengenai materi yang dibahas oleh kelompok tuan rumah, 2 siswa yang tinggal bertugas membagikan hasil kerja dan menginformasikan hasil diskusinya kepada tamu mereka, setelah selesai tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka dan melaporkan hasil temuan mereka dari kelompok lain. Kemudian kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

Berdasarkan langkah- langkah yang telah diuraikan para ahli di atas maka penulis mengambil langkah- langkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* yang dikemukakan oleh Tukiran (2011:121). Alasan penulis menggunakan langkah ini karena langkah- langkah ini lebih sesuai dengan perbaikan atau inovasi penggunaannya dan cocok diterapkan di SD sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

f. Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* Dalam Pembelajaran IPS di SD

Langkah- langkah kegiatan dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SD tentang materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi dan digital serta pengalaman penggunaannya menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* dapat diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan awal yang harus dilaksanakan guru adalah: menyiapkan kondisi kelas, berdo'a, mencek kehadiran siswa, membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengemukakan langkah- langkah pembelajaran, dan Tanya jawab untuk pengembangan materi.

Setelah itu kegiatan inti yang harus dilakukan hendaknya sesuai dengan langkah- langkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* dimana guru menampilkan video tentang perkembangan teknologi, lalu melakukan tanya jawab tentang gambar itu. Kemudian memajang media gambar kemudian melakukan tanya jawab tentang gambar tersebut dengan siswa. Setelah itu barulah langkah- langkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* menurut Tukiran (2011:121), diterapkan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang.** Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. masing-masing kelompok terdiri dari empat orang. Dimana anggota

kelompoknya bersifat heterogen (beraneka ragam) yaitu satu orang siswa berkemampuan tinggi, dua orang siswa berkemampuan sedang, dan satu orang siswa berkemampuan rendah. Dalam langkah ini guru juga memberikan tugas berupa materi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi dan digital serta pengalaman penggunaannya pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dijelaskan bersama. Pada langkah ini guru membagikan masing- masing kelompok LKS. Kelompok 1 dan 3 membahas LKS I tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi dan digital Tradisional, sedangkan 2 dan 4 membahas LKS II tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi dan digital Modern.

2. **Setelah selesai dua orang dari masing- masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain.** Kelompok yang dikunjungi merupakan kelompok yang telah membahas materi yang berbeda dari yang sebelumnya. Dua anggota kelompok yang bertamu ini bertugas memberi informasi mengenai materi yang dibahas oleh kelompok tuan rumah. Seperti digambarkan pada bagan berikut ini:

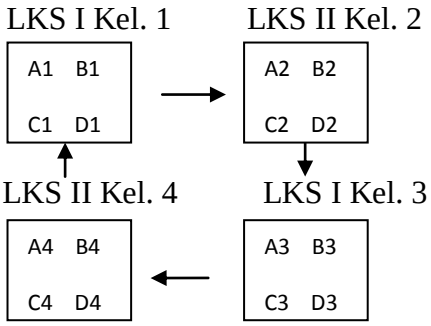

Dari bagan di atas diketahui bahwa kelompok 1 dan 3 mengerjakan LKS I tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi dan digital Tradisional, sedangkan kelompok 2 dan 4 mengerjakan LKS II tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi dan digital Modern. Dua orang siswa yang berkemampuan sedang akan bertamu ke kelompok lain, sedangkan dua orang yang berkemampuan tinggi dan rendah tetap tinggal dikelompoknya. Contohnya B1 dan C1 dari kelompok 1 bertamu ke kelompok 2, 2 siswa kelompok 2 bertamu ke kelompok 3, 2 siswa dari kelompok 3 bertamu ke kelompok 4, 2 siswa dari kelompok 4 bertamu ke kelompok 1.

3. **Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka**. Dua orang anggota kelompok yang tinggal di kelompoknya (kelompok tuan rumah) bertugas membagikan hasil kerja atau informasi mengenai materi yang telah dibahas kelompoknya kepada dua anggota kelompok tamu.
4. **Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.** Siswa yang bertamu kembali kekelompoknya dan melaporkan informasi yang mereka peroleh.

5. **Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka**. Setelah berbagi (dua tinggal dua tamu) dianggap selesai, kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka didalam kelompoknya. Siswa mencocokkan hasil kerja mereka sesuai dengan yang didiskusikan sebelumnya.

4. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan penyusunan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses pembelajaran perlu direncanakan agar tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut Abdul (2013:17) "Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan".

Sedangkan Rusman (2011:4) mengatakan "Perencanaan Pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran yang meliputi

RPP, LKS, media pembelajaran dan penilaian hasil belajar dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD. Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* ini mengajarkan siswa untuk aktif, serta melatih kerjasama dan kekompakkan dalam berdiskusi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*, guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*, LKS, media pembelajaran, serta lembar penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Selanjutnya pembelajaran diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian menggali pengetahuan siswa dengan menampilkan video tentang perkembangan teknologi dan bertanya jawab tentang perkembangan teknologi, selanjutnya menjelaskan jenis-jenis teknologi produksi, komunikasi transportasi, dan digital dari gambar yang dipajang guru. Setelah itu masuk kelangkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* yang digunakan dalam pembelajaran IPS, langkah- langkahnya sebagai berikut:

Langkah pertama, siswa bekerja sama dengan kelompok yang berjumlah 4 orang. Pada langkah ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing- masing kelompok terdiri dari empat orang. Dimana anggota kelompoknya bersifat heterogen (beraneka ragam) yaitu satu orang siswa berkemampuan tinggi, dua orang siswa berkemampuan sedang, dan satu orang siswa berkemampuan rendah. Dalam langkah ini guru juga memberikan materi pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dijelaskan bersama. Pada langkah ini guru membagikan masing-masing kelompok LKS. Kelompok 1 dan 3 membahas LKS I, sedangkan 2 dan 4 membahas LKS II.

Langkah kedua, setelah diskusi dalam kelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Pada langkah ini kelompok yang dikunjungi merupakan kelompok yang telah membahas materi yang berbeda dari yang sebelumnya. Dua anggota kelompok yang bertamu ini bertugas memberi informasi mengenai materi yang dibahas oleh kelompok tuan rumah.

Langkah ketiga, dua siswa yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan menginformasikan hasil diskusinya kepada tamu mereka. Dimana dua orang anggota kelompok yang tinggal di kelompoknya (kelompok tuan rumah) bertugas membagikan hasil kerja atau informasi mengenai materi yang telah dibahas kelompoknya kepada dua anggota kelompok tamu.

Langkah keempat, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain. Pada langkah ini siswa yang bertamu kembali kekelompoknya dan melaporkan informasi yang mereka peroleh kekelompoknya.

Langkah kelima, kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka. Siswa yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka kerjakan di dalam kelompoknya. Perwakilan dari masing- masing kelompok membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas dan anggota kekelompok lain memberikan tanggapan.

Kemudian dilakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan dari semua aspek, yaitu: RPP, aspek guru, aspek siswa, dan hasil belajar siswa yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotor.

Peneliti berharap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat dari sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti perlu membuat suatu rencana untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari skor yang diperolehnya melalui tes serta perubahan yang terjadi pada sikap dan keterampilan siswa. Untuk jelasnya, dapat dilihat pada bagan kerangka teori peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* berikut ini:

Bagan 2.1

KERANGKA TEORI

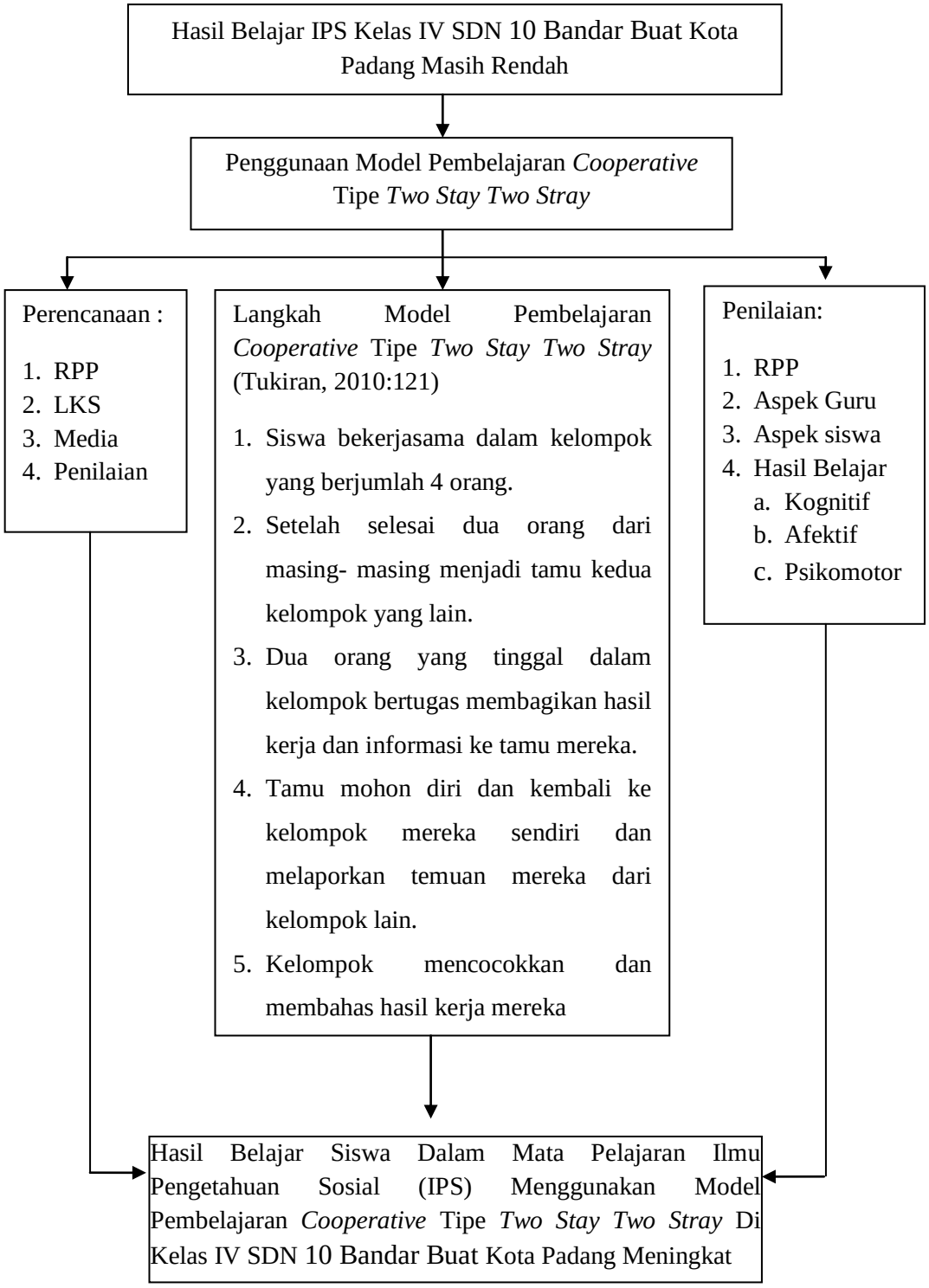

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang. Pengamatan RPP pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai 71,43% dan siklus I pertemuan II memperoleh nilai 82,14%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 80,36% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pengamatan pada siklus II pertemuan I adalah 85,71% dan siklus II pertemuan II 92,86%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 89,29% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* kerangka rancangan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray,* yaitu: 1) Siswa bekerjasama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang, 2) Setelah selesai dua orang dari masing- masing menjadi tamu kelompok yang lain, 3) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ketamu mereka, 4) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok

mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, 5) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* pada siklus I adalah 77,5% dengan kualifikasi baik pada aspek guru dan 80% dengan kualifikasi baik pada aspek siswa. Kemudian pada siklus II perolehan nilai adalah 92,5% pada aspek guru dan 92,5% pada aspek siswa. Dapat dilihat bahwa persentase hasil pengamatan aspek guru dan aspek siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

3. Hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 73,70% meningkat menjadi 87,01% atau meningkat sekitar 13,31%. Dan juga dapat dilihat pada ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I. Persentase ketuntasan pada siklus I adalah 56,25% dengan kualifikasi kurang, sedangkan pada siklus II 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Dapat dilihat bahwa hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pembelajaran IPS menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
2. Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran, guru hendaknya memilih materi yang tepat dan memahami memahami terlebih dahulu langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Two Stay Two Stray*, yaitu: (a) Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4 orang, (b) Setelah selesai dua orang dari masing-masing menjadi tamu kedua kelompok yang lain, (c) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka, (d) Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, (e) Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.